

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Industri Konstruksi merupakan salah satu bidang usaha yang memiliki resiko sangat tinggi (*high risk business*) dan ketidak pastian (*uncertainty*) yang cukup besar. Kemampuan, kecakapan, pengalaman merupakan modal utama dalam industri ini. Baik penyedia jasa (kontraktor, konsultan) maupun pengguna jasa (*owner/pemilik*) wajib memiliki bekal yang cukup jika ingin terus bertahan dan berkembang dalam industri konstruksi. Salah satu upaya dalam meminimalkan resiko adalah dengan memindahkan (*mentransfer*) resiko tersebut ke pihak lain (misalnya : dari owner ke kontraktor utama atau kontraktor utama ke subkontraktor). Aspek penting dalam pemindahan resiko ini adalah kontrak konstruksi, yang berfungsi sebagai payung hukum dan kekuatan legalitas dalam perikatan hubungan kerja antara pihak pemberi kerja dan penerima kerja.

Kontrak FIDIC, sudah jamak dipakai di negara – negara maju, karena tingkat *fairness* nya yang tinggi. Kontrak FIDIC juga menjadi acuan kontrak pada proyek-proyek konstruksi yang didanai oleh lembaga keuangan multi lateral, seperti *WorldBank*, *ADB*, *JBIC*, *IBRD*, *IDB* dan lain-lain. Begitu pula, untuk tender proyek internasional, mensyaratkan kontrak FIDIC sebagai referensinya. Dalam pelaksanaannya di Indonesia, FIDIC hanya dipakai secara tidak utuh dan parsial (*taylor made* / modifikasi atau dengan hanya mengambil beberapa klausul sesuai dengan kebutuhan). Sedangkan pada umumnya, belum ada standarisasi

untuk jenis kontrak konstruksi di Indonesia. Hanya biasanya untuk proyek-proyek pemerintah, digunakan standar kontrak yang mengacu ke peraturan dari instansi terkait, misalnya Departemen PU, Departemen Perindustrian, Departemen Perhubungan dan lain-lain. Proyek di sektor swasta pun bebas memakai jenis kontrak sesuai kebutuhan dan nature dari industrinya (Yasin, N, 2003).

Dengan era globalisasi seperti sekarang ini, maka hampir seluruh sektor industri memasuki persaingan global, tak terkecuali dengan industri jasa konstruksi. Untuk menghadapinya, sudah sepatutnya Indonesia menyesuaikan dengan aturan-aturan yang berlaku pada industri jasa konstruksi internasional. Termasuk pula kontrak konstruksi, yang banyak mengacu kepada kontrak FIDIC. Untuk itu, penelitian thesis ini perlu diadakan agar mengetahui sejauh mana implementasi pelaksanaan kontrak FIDIC pada industri jasa konstruksi nasional, dalam hal ini diambil studi kasus PT. Wijaya Karya. PT. Wijaya Karya dipilih menjadi sampel karena perusahaan tersebut merupakan salah satu BUMN konstruksi terbesar dan merupakan *pioneer* perusahaan jasa konstruksi yang *concern* terhadap pengembangan sistem administrasi kontrak, dimana di dalam perusahaan tersebut terdapat sistem pengembangan kompetensi karyawan dalam bidang administrasi kontrak (short course dan kuliah program strata 2 di bidang administrasi kontrak).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah pelaksanaan Kontrak FIDIC pada PT. Wijaya Karya Di Proyek *British Redcross Society Aceh* ? yang meliputi beberapa sub tujuan ; Proses Pelaksanaan Kontrak, Permasalahan yang dihadapi dan Strategi Kontraktor (PT. Wijaya Karya) dalam melindungi kepentingannya.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang diambil penulis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada perusahaan PT. Wijaya Karya.
2. Penelitian dibatasi pada proyek housing *British Redcross Society Aceh*

1.4 Keaslian Penelitian

Berdasarkan pengecekan yang telah dilakukan oleh penulis, judul dan isi penelitian yang digunakan untuk tesis ini belum pernah digunakan sebelumnya.

1.5 Manfaat yang Diharapkan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada para pelaku jasa konstruksi pada khususnya dan pembuat kebijakan pada umumnya. Dari hasil studi ini diharapkan akan didapat suatu gambaran mengenai pelaksanaan kontrak FIDIC pada perusahaan jasa konstruksi di Indonesia.

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang pelaksanaan kontrak FIDIC pada PT. Wijaya Karya di Proyek *British Redcross Society Aceh* yang meliputi beberapa sub tujuan : Proses Pelaksanaan Kontrak, Permasalahan Yang Dihadapi Dan Strategi Kontraktor (Dalam Hal Ini PT. Wijaya Karya) dalam melindungi kepentingannya.

1.7 Sistematika Penulisan

I. Pendahuluan

Pada bagian ini dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, keaslian penelitian, manfaat yang diharapkan, tujuan penelitian, sistematika penulisan.

II. Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang sejarah kontrak konstruksi di Indonesia, Bentuk Kontrak Konstruksi, Kontrak FIDIC secara umum, Kontrak FIDIC Red Book edisi 1999.

III. Latar Belakang Perusahaan Dan Proyek

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang perusahaan (PT. Wijaya Karya), Latar Belakang Proyek Secara Umum Dan Dokumentasi Kontrak FIDIC 1999.

IV. Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang studi kasus, informan, analisis data, rekaman dan catatan wawancara, dokumentasi, pengolahan data, penulisan hasil penelitian.

V. Analisis Data

Bab ini berisi pendahuluan, tahapan persiapan penelitian, tahap pengumpulan data, tahap analisis dan interpretasi data.

VI. Kesimpulan dan Saran

Berisi kesimpulan dan saran (rekomendasi).